

LAPORAN AKHIR PENELITIAN MANDIRI



EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI KOTA YOGYAKARTA

Peneliti:

**Sutarto Hp., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734
Website: <http://ft.uny.ac.id>; email: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN

1. Judul:

EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
DI KOTA YOGYAKARTA

2. Ketua Pelaksana Penelitian

- a. Nama Lengkap : Sutarto Hp., M.Sc., Ph.D.
b. NIP : 19530901 197603 1 006
c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk 1/IVb
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Fakultas/Jurusan : Teknik/Pend. Teknik Sipil & Perencanaan
f. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

3. Jenis Penelitian : Penelitian

4. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang

5. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan

6. Bidang Ilmu : Pendidikan

7. Lokasi Penelitian : SMKN Kota Yogyakarta

8. Kerjasama : -

a. Nama Instansi (bila ada) : -

b. Alamat : -

9. Biaya yang diperlukan


a. Sumber dari Fakultas : Rp 5.000.000,-

b. Sumber lain : Rp -

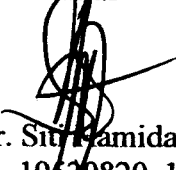
Jumlah : Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Yogyakarta, 8 Desember 2014


Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik UNY


(Dr. Moch. Bruri Triyono)
NIP. 19560216 198603 1 003

BPP Fakultas


(Dr. Siti Hamidah, M.Pd.)
NIP. 19530820 1979032 001

Peneliti


(Sutarto Hp., M.Sc., Ph.D.)
NIP. 19530901 197603 1 006



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281,
Telp. (0274) 540715 (Dekan), 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274) 586734

SURAT KETERANGAN

Nomor : 442 / UN34.15 / PL / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. : 19580630 198601 1 001
Pangkat / Golongan : Lektor / III d
Jabatan : Wakil Dekan I FT UNY

Dengan ini menerangkan bahwa :


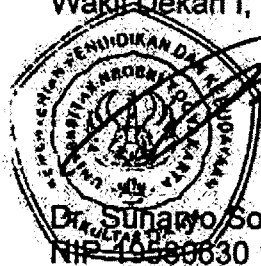
Nama : Sutarto, Ph.D
NIP : 19530901 197603 1 006
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : PENELITI
Jurusan : PT. Sipil dan Perencanaan

Telah melaksanakan Penelitian Mandiri Fakultas Teknik UNY Tahun 2014 dengan judul " Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik bangunan di Kota Yogyakarta"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2015

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

ABSTRAK

Sutarjo Hp

Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Yogyakarta terhadap karakteristik konseptual Kurikulum 2013, pelaksanaan proses pembelajaran, dan mengidentifikasi ketersediaan dokumen pendukung yang relevan, yaitu silabi, RPP, buku rujukan, dan media pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian *expos facto*. Responden penelitian adalah guru-guru SMK Negeri di Kota Yogyakarta Bidang Keahlian Teknik Bangunan sebanyak 31 orang. Data tentang tanggapan guru terhadap konsep karakteristik Kurikulum 2013 dikumpulkan dengan angket tertutup berskala Likert dan isian terbuka. Untuk data dan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan dokumen pendukungnya didapat melalui angket inventori. Validitas angket dilakukan melalui penilaian ahli. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana dan analisis deskriptif. Data kualitatif dianalisis dengan prosedur pengkodean, pengkategorian dan pemaknaan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tanggapan guru terhadap konsep karakteristik Kurikulum 2013 adalah sangat baik dengan nilai rerata sebesar 3.20 dalam rentang skala 1-4; (2) Nilai Rerata pelaksanaan proses pembelajaran Kurikulum 2013 sebesar 3,03 dan termasuk katagori sebagian besar (75 - < 100%) terlaksana; (3) ketersediaan dokumen pelaksanaan Kurikulum 2013 (silabi, RPP, buku pegangan guru dan siswa, dan media pembelajaran) termasuk kategori rendah khususnya RPP dan Buku Pegangan Guru dan Siswa masing-masing 44% dan 49%.

Kata kunci: *evaluasi, pelaksanaan, pembelajaran, kurikulum 2013.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ridlo Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Sejauh ini, menurut pengamatan penulis, sebagian besar masyarakat akademis mengakui bahwa konsep dan misi Kurikulum 2013 adalah baik, yaitu diantaranya membawa anak dari diberi tahu kepada situasi kreatif mencari tahu dengan pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Di pihak guru, akibat kemajuan ilmu dan teknologi komunikasi, guru dituntut untuk tidak menjadi satu-satunya sumber belajar dan siswa perlu diarahkan untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, antara lain dari keluarga, masyarakat, dan TIK/internet. Dalam aspek penilaian, hasil belajar siswa tidak hanya diukur melalui test tertulis tetapi diutamakan pada portofolio: kumpulan karya yang bersifat reflektif-integratif sesuai minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam waktu tertentu dengan tetap merujuk pada kompetensi yang diharapkan.

Misi yang ideal di atas perlu dikonfirmasi dengan guru sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Hal ini merupakan tujuan pertama dari penelitian ini, yaitu apakah mereka juga mempunyai penilaian yang sama dengan sebagian masyarakat pada umumnya? Karena kalau tidak, akan sangat mungkin berdampak negatif terhadap hasil capaian pelaksanaan kurikulumnya dan demikian pula sebaliknya. Tujuan berikutnya yang perlu diteliti adalah bagaimana kesiapan mereka dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 itu? Walaupun mereka menilai Kurikulum 2013 itu secara konseptual itu baik tetapi kalau mereka tidak punya cukup pengetahuan dan ketrampilan yang memadai maka konsep yang baik tidak akan berdampak dalam pelaksanaannya di lapangan. Tujuan yang ketiga dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa baik dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini telah ada atau disiapkan, khususnya tentang silabi, RPP, buku bagi guru dan siswa, dan media pendidikan.

Akhirnya terima kasih kami sampaikan kepada pihak Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan kesempatan dan pendanaannya sehingga penelitian ini dapat terselenggara. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat adanya. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Desember 2014
Peneliti

Sutarto Hp., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JU	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
G. BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	4
B. Kerangka Pikir	15
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Teknik Analisa Data	19
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	20
B. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	32
B. Saran-saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 Skala Inventori Pelaksanaan Kurikulum 2013	7
Tabel.2 Distribusi Rata-Rata Frekuensi Variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	9
Tabel.3 Kecenderungan Frekuensi Variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	10
Tabel.4 Tanggapan Guru Terhadap Sub-Aspek Karakteristik Kurikulum 2013	10
Tabel.5 Kategorisasi Tiap sub variabel Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar	12
Tabel.6 Nilai Rata-rata untuk setiap pernyataan Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	13
Tabel.7 Distribusi frekuensi Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 ...	14
Tabel.8 Kecenderungan Frekuensi Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	15
Tabel.9 Kategorisasi Setiap Sub-Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	15
Tabel. 10 Kategorisasi Tiap sub Aspek Bagian Pelaksanaan Pembelajaran	15
Tabel. 11 Rata-rata nilai pernyataan variabel Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.	17
Tabel.12 Keberadaan Dokumen Silabi, RPP, Buku, dan Media Pembelajaran.	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Antecedent Historis Evaluasi Kurikulum	1
Gambar. 2 Model Evaluasi Kurikulum Diskrepansi	2
Gambar. 3 Model Eevaluasi Tertutup Kurikulum Corrigan	3
Gambar. 4 Model Pembelajaran dampak instruksional langsung dan dampak iringan (<i>nuturant effect</i>)	5
Gambar. 5 Evaluasi Kurikulum Diskrepansi	6
Gambar. 6 Histogram frekuensi rata-rata variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	7
Gambar. 7 Histogram rata-rata subvariabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran. 1 Laporan Pelaksanaan Seminar Instrumen Proposal	23
Lampiran. 2 Daftar Hadir Seminar Instrumen Proposal	24
Lampiran. 3 Laporan Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian	25
Lampiran. 4 Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian	26
Lampiran. 5 Angket Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 ..	27
Lampiran. 6 Angket Keberadaan Dokumen Pelaksanaan Kurikulum 2013	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun ajaran 2013/2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara terbatas pada pendidikan SD kelas I dan IV sedangkan SMP dan SMA/SMK masing-masing kelas VII dan X di 295 kabupaten/kota dengan total 6.500 sekolah. Melalui Surat Edaran Nomer 156928, tanggal 08 November 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Agama telah menetapkan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan secara nasional.

Dengan Kurikulum 2013 ini diharapkan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Tujuan Kurikulum tersebut tertuang dalam Permendikbud Nomer 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK yang menegaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki sikap dan kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Untuk itu maka penulis sebagai pengajar mata kuliah *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* terdorong untuk melakukan penelitian dengan topik: *“Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN Kota Yogyakarta.”*

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar permasalahan di atas, rumusan penelitian ini adalah: *“Bagaimana tanggapan guru tentang konsep Kurikulum 2013 dan pelaksanaannya di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Yogyakarta?”*

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka secara rinci tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

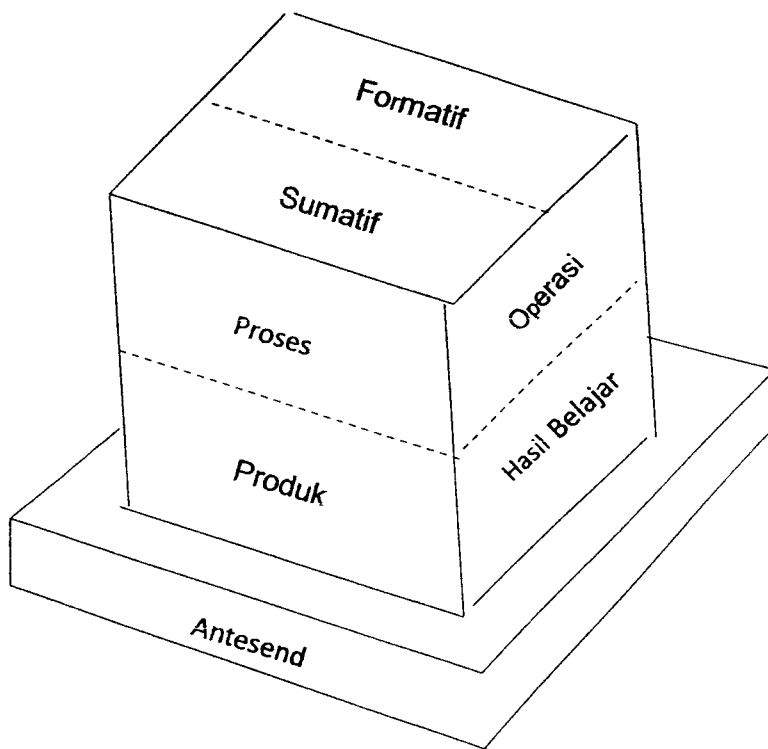
1. Mengetahui tanggapan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Yogyakarta terhadap karakteristik konseptual Kurikulum 2013?
2. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan proses pembelajarannya?
3. Mengidentifikasi ketersediaan dokumen pelaksanaan Kurikulum 2013?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Evaluasi Kurikulum

Tujuan evaluasi kurikulum menurut Nasution (2010, 90) mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi 1 terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif, dimensi 2 terdiri dari evaluasi proses dan produk, dan dimensi 3 terdiri dari operasi keseluruhan proses kurikulum dan hasil belajar siswa. Selain itu, evaluasi kurikulum dapat ditinjau dari segi historisnya, yaitu bagaimana kurikulum sebelumnya yang dipandang sebagai *antecedent*. Ketiga dimensi tersebut dan antesenden menurut Nasution (2010: 91) dapat digambarkan seperti kubus berikut.

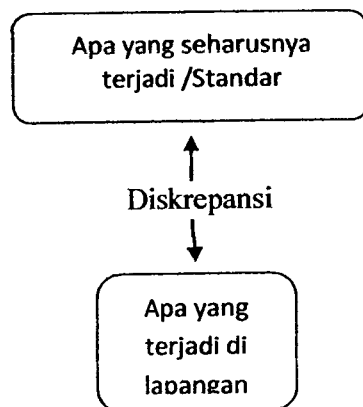


Gambar.1 Antecedent Historis Evaluasi Kurikulum

Pada Dimensi 1 terdiri dari evaluasi *formatif*, yaitu evaluasi yang dilakukan sepanjang pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi *sumatif*, yaitu evaluasi yang dilakukan di akhir program, misal di akhir semester. Di Demensi 2 terdiri dari evaluasi *proses*, yaitu evaluasi terhadap metode dan prosesnya apakah sudah efektif, sedang evaluasi *produk* adalah evaluasi terhadap hasil-hasil yang nyata yang dapat diamati, misalnya silabus, RPP, media/alat bantu pembelajaran, dan hasil tes. Pada Dimensi 3 terdiri dari evaluasi *operasi*,

yaitu evaluasi terhadap keseluruhan proses pengembangan kurikulum termasuk perencanaan, implementasi, dan monevnya. *Antesenden* adalah mengevaluasi adakah pengaruh kurikulum sebelumnya terhadap yang dipakai saat ini.

Untuk model evaluasi kurikulum, Nasution (2010) menyebutkan ada lima model evaluasi, yaitu model Diskrepansi-Provus, model Kontingensi-Stake, model CIPP – Stufflebeam, model Transformasi Kualitatif – Eisner, dan model Lingkaran Tertutup – Corrigan. Masing-masing model mempunyai karakter yang berbeda antara model yang satu dan lainnya. Model Diskrepansi-Provus adalah model yang paling mudah dilakukan karena hanya membandingkan hasil dan standar yang telah ditentukan. Perbedaan dari keduanya itulah disebut diskrepansi. Secara sederhana model ini dapat diskemakan sebagai berikut.

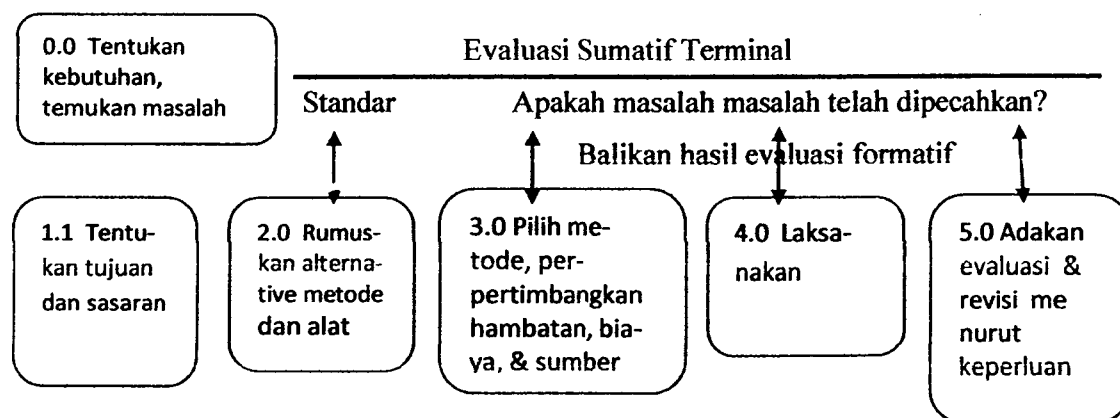


Gambar. 2 Model Evaluasi Kurikulum Diskrepansi

Tantangan pada model ini adalah perlunya merumuskan standar yang spesifik dan operasional sehingga memudahkan mengukur diskrepansi yang terjadi. Model kedua, Kontingensi-Stake adalah meneliti tiga variable, yaitu antesenden, transaksi (proses belajar mengajar), dan hasil belajar dimana masing-masing variable diamati/dinilai dari apa yang diharapkan dan apa yang diamati. Model ketiga, CIPP Stufflebeam yang melakukan evaluasi kurikulum dengan menilai empat variable, yaitu Context-Input-Process-Product (CIPP). Kontek adalah penelitian terhadap situasi-lingkungan yang dipunyai sekolah baik yang ada di internal sekolah maupun yang melingkupi sekitar sekolah (eksternal) dan dicermati, dinilai pengaruhnya terhadap implementasi kurikulum. Input adalah penilaian terhadap semua aspek/hal yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum, antara

lain yang utama adalah input SDM (guru, siswa, bahan ajar, staf dan pimpinan). Semua input dinilai dengan dibandingkan pada standar yang disepakati atau dirancang sebelum pelaksanaan kurikulum. Demikian pula pada aspek proses dan produk dinilai dengan dibandingkan pada standar proses dan produk yang dinilai. Dalam konteks pendidikan kita untuk proses dan produk pembelajaran dapat mengacu standar proses dan standar kompetensi lulusan (SKL). Model ini menekankan pada evaluasi formatif yang menerus sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar, namun fokus evaluasi tidak hanya pada produk (hasil belajar) tetapi pada semua aspek termasuk kontek, input, dan proses.

Model keempat adalah Transformasi Kualitatif Eisner. Eisner berpendapat bahwa proses pembelajaran adalah suatu seni sehingga evaluasi terhadap kurikulum pun harus dilakukan menurut corak seni. Karena pendapatnya itu, Eisner melakukan evaluasi implementasi kurikulum dengan melalui tiga tahapan, yaitu deskriptif, interpretatif, dan evaluatif pada masing-masing elemen-elemen kurikulum yang dinilai. Dalam model ini penilaian pada elemen/aspek kurikulum bukan dibandingkan dengan standar tetapi penilaian dilakukan oleh seorang atau tim pakar yang kriteria baik dan buruknya pembelajaran mendasarkan pada interpretasi intuitif pakar dengan tetap menghargai aspek kepribadian dan kinerja seseorang. Model evaluasi kelima adalah Lingkaran Tertutup-Corrigan mencoba menggabungkan beberapa model dengan mengutamakan adanya sistem balikan formatif-korektif selain proses evaluasi sumatif-terminal. Setiap tahap evaluasi formatif digunakan sebagai balikan untuk segera dilakukan perbaikan. Model ini melakukan evaluasi formatif secara menerus terhadap setiap elemen kurikulum dan perbaikan segera dilakukan tidak menunggu selesainya terminal program. Nasution (2010: 96) menskemakan Model Evaluasi Corrigan sebagai berikut.



Gambar. 3 Model Eevaluasi Tertutup Kurikulum Corrigan

Model evaluasi kurikulum yang dipilih dalam penelitian ini adalah Model Diskrepansi-Provus. Pertimbangan pemilihan model ini, pertama karena model ini praktis dan sederhana, yaitu hanya membandingkan komponen-komponen kurikulum yang dievaluasi dengan standar. Kedua, implementasi kurikulum 2013 di SMKN Kota Yogyakarta baru pada tahapan awal, yaitu memasuki semester kedua untuk kelas X dan semester pertama untuk kelas XI. Adapun standar evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Permendikbud Nomer 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan lampirannya.

B. Evaluasi Kurikulum 2013

Untuk Kurikulum 2013 evaluasi dilakukan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomer 81A. Dalam peraturan ini Evaluasi kurikulum didefinisikan secara operasional sebagai serangkaian tindakan sistematis dalam mengumpulkan informasi, pemberian pertimbangan dan keputusan mengenai nilai dan makna kurikulum. Evaluasi kurikulum fokus pada empat dimensi kurikulum, yaitu ide, dokumen, implementasi, dan hasil dan untuk penelitian ini fokus pada komponen dua dan tiga, yaitu implementasi dan dokumentasi. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum ditujukan untuk mengkaji rancangan yang dibuat oleh satuan pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kegiatan pembelajaran.

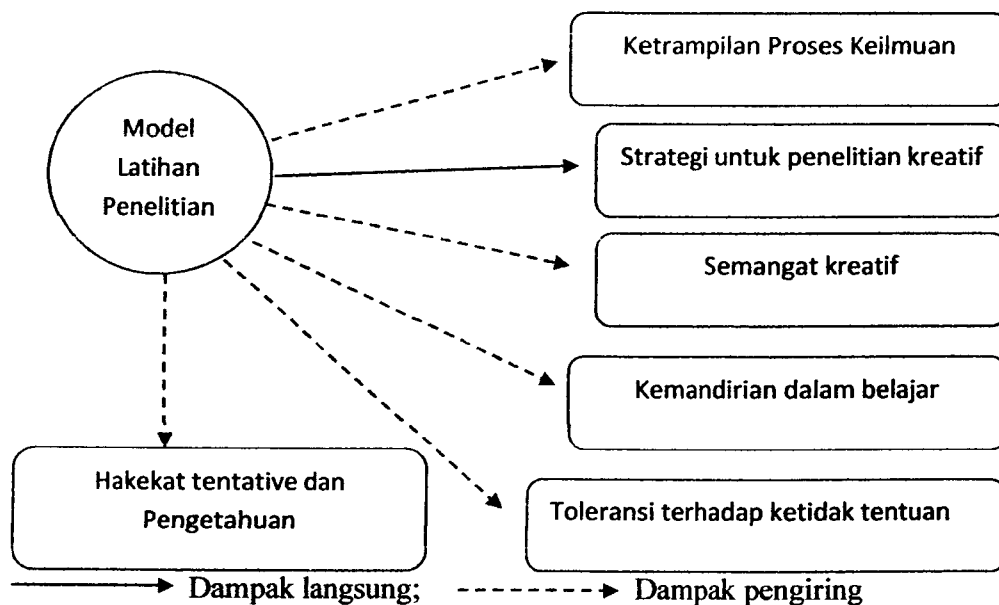
Evaluasi dokumen kurikulum mencakup kegiatan penilaian terhadap (1) dokumen kurikulum setiap satuan pendidikan atau program pendidikan (kerangka dasar dan struktur kurikulum); (2) dokumen kurikulum setiap mata pelajaran (silabus); (3) pedoman implementasi kurikulum (pedoman penyusunan dan pengelolaan, pedoman umum pembelajaran, pedoman pengembangan muatan lokal, dan pedoman kegiatan ekstrakurikuler); (4) buku teks pelajaran; (6) buku panduan guru; dan (7) dokumen kurikulum lainnya. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji ketersediaan, keterpahaman, dan kemanfaatan dari dokumen tersebut dilihat dari sisi/pihak pengguna.

Evaluasi implementasi kurikulum pada tingkat satuan pendidikan (SMK) mencakup kajian penyusunan dan pengelolaan kurikulum, penyiapan dan peningkatan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan, dan pelaksanaan pembelajaran secara umum serta muatan lokal, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Model Pembelajaran

Joice dan Weil (1986, 5) dalam bukunya *Model of Teaching* mengategorikan model pembelajaran kedalam empat kelompok besar, yaitu (1) *The Information Processing Family* - Kelompok Model Pengolahan Informasi; (2) *The Personal Family* – Kelompok Model Personal; (3) *The Social Family* – Kelompok Model Sosial; (4) Kelompok Model Perilaku – *The Behavioral System Family*. Dari banyak model pembelajaran Joice dan Weil, berikut dipaparkan dua model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik sekolah kejuruan dan sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang ditekankan dalam Kurikulum 2013. Yang pertama Model Latihan Penelitian (*Inquiry Training Model*) dari Kelompok Model Pengolahan Informasi. Yang kedua Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dari Kelompok Model Sosial.

Model Latihan Penelitian bertolak dari keyakinan bahwa perkembangan anak yang mandiri menuntut metode yang dapat memberi kemudahan bagi para siswanya untuk melibatkan diri dalam penelitian ilmiah. Siswa akan melakukan eksplorasi dengan penuh kesungguhan. Guru membantu, memfasilitasi siswa untuk secara mandiri melakukan penelitian. Latihan penelitian dimulai dengan menyajikan situasi yang penuh pertanyaan, teka-teki. Dengan demikian siswa semakin sadar untuk melakukan penelitian dan pada saat ini guru dapat langsung mengajarkan bagaimana melakukan penelitian yang ilmiah. Model pembelajaran ini akan menghasilkan dampak instruksional langsung dan dampak iringan (*nurturant effect*) sebagaimana di ilustrasikan seperti gambar di halaman berikut.

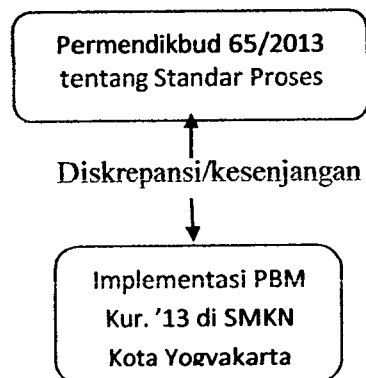


Gambar. 4 Model Pembelajaran Dampak instruksional langsung dan dampak iringan

(nuturant effect)

D. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori di atas, evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini merujuk Model Diskrepansi- Provus dengan mencari kesenjangan pada dua komponen kurikulum (implementasi dan dokumen) antara yang seharusnya ada seperti yang diamanatkan oleh Permendiknas Nomer 65 tahun 2013 dengan kenyataan yang ada di SMK Kota Yogyakarta. Bila ada diskrepansi/kesenjangan maka perlu dikaji penyebabnya termasuk faktor-faktor penghambatnya dan dikaji kebijakannya untuk meminimalkan atau menghilangkan diskrepansi tersebut. Dalam penelitian ini juga mengkaji potensi-potensi sekolah yang mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. Secara grafis kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Evaluasi Kurikulum Diskrepansi

Dari kerangka berfikir di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana tanggapan guru SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Yogyakarta terhadap karakter konseptual Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam aspek proses pembelajarannya?
3. Bagaimana ketersediaan dokumen pembelajaran yang dipunyai guru?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN di Kota Yogyakarta pada Program Keahlian Teknik Bangunan yang terdiri dari SMKN 2 dan SMKN 3. Waktu penelitian 6 (enam) bulan efektif dimulai dari penandatanganan kontrak penelitian.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kebijakan yang fokus pada komponen kurikulum 2 dan 3, yaitu implementasi kurikulum dan dokumen yang diperlukan yang mendukung keberhasilan capaian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah guru-guru di SMKN Kota Yogyakarta pada Program Keahlian Teknik Bangunan, yaitu SMKN 2 dan SMKN 3. Sampel diputuskan sama dengan populasi (dulu guru produktif) hanya sebanyak 31 orang guru.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan angket, FGD dan dokumentasi. Uji validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dan internal korelasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengukur tanggapan guru terhadap karakteristik konseptual Kurikulum 2013 (Tujuan 1) dirumuskan berdasarkan Permendikbud Nomer 65 tahun 2013 dengan menggunakan skala Likert. Skala jawaban dan skor opini dipakai Sangat Setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Ragu-Ragu (RR) = 2; dan Tidak Setuju (TS) = 1; Sangat Tidak Setuju (STS) = 0. Untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 digunakan instrument inventori dengan empat rentang skala dan skor sebagai berikut.

Tabel . 1 Skala Inventori Pelaksanaan Kurikulum 2013

Jawaban	Skor	Kriteria Fakta
Sepenuhnya Terlaksana (ST)	4	= 100%
Sebagian Besar Terlaksana (SBT)	3	75 - < 100%
Sebagian Terlaksana (ST)	2	50 - < 75%
Sebagian Kecil Terlaksana (SKT)	1	> 0 - < 50%
Tidak Terlaksana (TT)	0	= 0%

F. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis dengan analisis deskriptif dan data kualitatif pengkodean, pengkatagorian, dan pemaknaan. Untuk dokumen adalah dengan observasi tersedianya Dokumen Kurikulum 2013, buku pegangan guru, buku untuk siswa, dan RPP.

BAB IV
PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

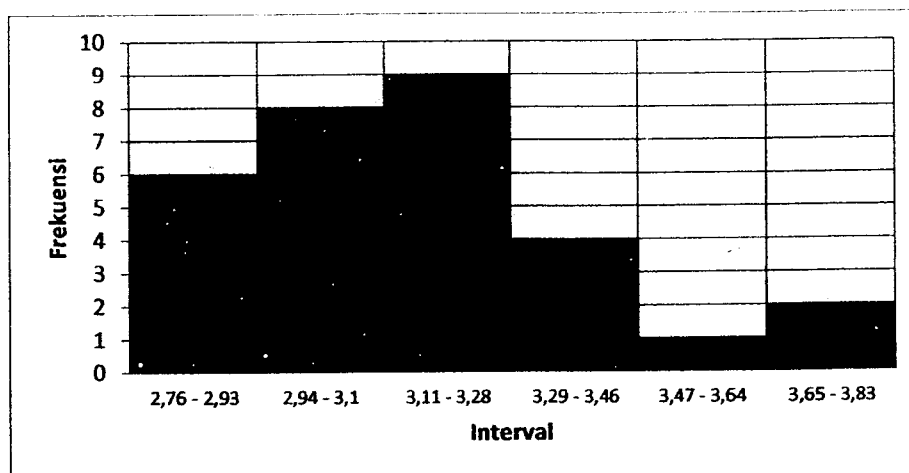
A. Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Dari 31 angket yang disebar, angket yang kembali dan lengkap terisi ada 30 sehingga analisis dilakukan terhadap 30 angket yang lengkap tersebut. Distribusi frekuensi untuk aspek ini adalah sebagai berikut. Skala Likert yang digunakan Sangat Setuju (SS) = 4; Setuju(S) = 3; Ragu-Ragu (RR) = 2; Tidak Setuju = 1; dan Tidak Setuju (TS) = 0. Distribusi frekuensi (Tabel 1) dan Kecenderungan Frekuensi (Tabel 2) digambarkan sebagai berikut.

Tabel.2 Tabel distribusi rata-rata frekuensi variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	2,76 – 2,93	6
2.	2,94 – 3,1	8
3.	3,11 – 3,28	9
4.	3,29 – 3,46	4
5.	3,47 – 3,64	1
6.	3,65 - 3,83	2
Jumlah		30

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram frekuensi rata-rata variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Untuk keperluan penilaian, berikut ditabelkan kategori kecenderungan frekuensi untuk tanggapan guru terhadap karakteristik kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel.3 Kecenderungan Frekuensi Variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} \geq 2,6$	30	100
2	Baik (B)	$2,6 > \bar{X} \geq 2$	0	0
3	Cukup (C)	$2 > \bar{X} \geq 1,4$	0	0
4	Kurang Baik (KB)	$\bar{X} \leq 1,4$	0	0
Total			30	100

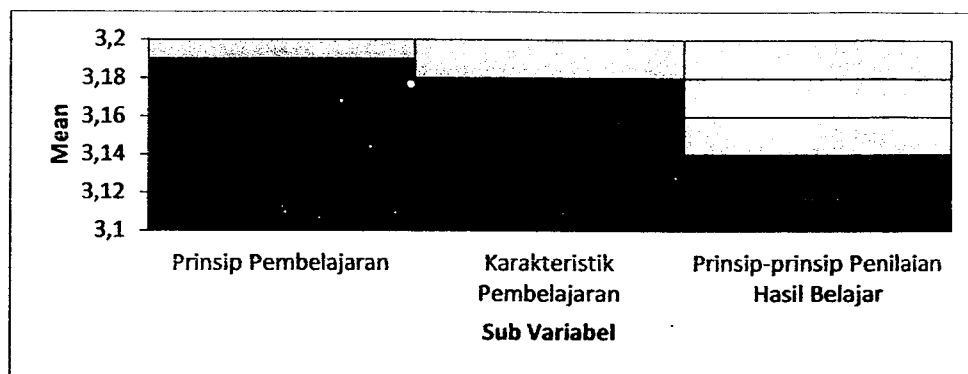
Hasil analisis menunjukkan nilai rerata tanggapan guru terhadap karakteristik Kurikulum 2013 secara keseluruhan (\bar{X}) = 3,17 yang berarti termasuk kategori sangat baik. Ini dapat dimengerti karena karakteristik Kurikulum 2013 memang sesuai dengan tuntutan jaman saat ini dan yang akan datang yang secara rinci telah dideskripsikan di Bab II (Kajian Pustaka) yang pada prinsipnya esensinya pembelajaran mengedepankan prinsip-prinsip demokratis (memperhatikan bakat dan minat, tidak *teacher centered*), *inquiry learning*, mengkomunikasikan hasil belajar, *soft-skills*, kerja-tim, dan kepemimpinan.

Bila dirinci untuk setiap sub-aspek karakteristik Kurikulum 2013 ditabelkan sebagai berikut.

Tabel.4 Tanggapan Guru Terhadap Sub-Aspek Karakteristik Kurikulum 2013

No	Sub Variabel	Nilai Rerata	Kategori
1	Prinsip Pembelajaran	3,19	Sangat Baik
2	Karakteristik Pembelajaran	3,18	Sangat Baik
3	Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar	3,14	Sangat Baik
Nilai Rerata Keseluruhan		3,17	Sangat Baik

Berdasarkan distribusi tanggapan guru terhadap sub-Aspek Karakteristik digambarkan histogramnya sebagai berikut.



Gambar. 7 Histogram rata-rata subvariabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Dari Tabel 3. di atas menunjukkan guru memberi tanggapan rendah pada Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar ($\bar{x}=3,17$) dari pada Prinsip Pembelajaran dan Karakteristik Pembelajaran dengan masing-masing nilai reratanya (\bar{x}) = 3.18 dan 3.19 . Hal ini dapat dipahami (*common sense*) karena penilaian belajar pada Kurikulum 2013 memang menuntut lebih banyak pemahaman dan komitmen yang lebih dari KTSP. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 (2013: 11) menjelaskan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selanjutnya dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar juga harus mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dimana penilaian ke tiga ranah dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan berikut.
 - a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
 - b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
 - c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan dilakukan dengan pendekatan-pendekatan berikut.
- Instrument tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrument uraian dilengkapi pedoman penskoran.
 - Instrument tes lisan berupa daftar pertanyaan.
 - Instrument penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan dilakukan dengan pendekatan-pendekatan berikut.
- Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas/perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
 - Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
 - Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Untuk variabel Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar, bila dirinci lebih detail untuk penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan ketrampilan ditabelkan sebagai berikut.

Tabel 5. Kategorisasi Tiap sub variabel Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar

No	Indikator	Nilai Rerata	Kategori
1	Penilaian Kompetensi Sikap	2,98	Sangat Baik
2	Penilaian Kompetensi Pengetahuan	3,16	Sangat Baik
3	Penilaian kompetensi Keterampilan	3,30	Sangat Baik
Nilai Rerata Keseluruhan		3,14	Sangat Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rerata tertinggi adalah Penilaian Kompetensi Ketrampilan (x) = 3,30. Hal ini menginformasikan bahwa guru-guru SMKN setuju pada prinsip-prinsip penilaian praktek/ketrampilan menurut Kurikulum 2013 dan juga sudah lebih siap untuk melaksanakannya disbanding ke dua aspek dalam Tabel 4 di atas.

Secara rinci untuk mengkategorikan setiap sub variabel dan tiap pernyataan Tanggapan Guru terhadap Karakteristik Kurikulum 2013 dipaparkan sebagaimana dalam Tabel 5 berikut.

Tabel. 6 Nilai Rata-rata untuk setiap pernyataan Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Sub Variabel	Pernyataan	Mean
Prinsip Pembelajaran	Dari peserta didik diberi tahu menuju mencari tahu	3,5
	Dari guru sebagai satu-satunya menjadi aneka sumber belajar	2,4
	Dari pendekatan tekstual menuju pendekatan ilmiah	3,1
	Dari pembelajaran berbasis konten menuju kompetensi	3,2
	Dari pembelajaran parsial menuju terpadu	3
	Dari pembelajaran focus kebenaran tunggal menuju multi dimensi	2,9
	Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif	3,3
	Keseimbangan keterampilan fisikal (<i>hardskills</i>) dan mental (<i>softskills</i>)	3,4
	Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat	3,6
	<i>Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso</i> , dan kreativitas dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)	3,5
	Perpaduan pembelajaran di rumah, di sekolah, dan di masyarakat	3,5
	Siapa saja adalah guru, siswa, dan di mana saja kelas	3,1
	Pemanfaatan TIK	3,3
	Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa	3
Karakteristik Pembelajaran	Sikap diperoleh melalui aktivitas“ menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”.	3,1
	Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta	3,2
	Keterampilan diperoleh melalui aktivitas“ mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.	3,2
	Pendekatan pembelajaran ilmiah (<i>scientific</i>), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu berbasis penyingkapan (<i>discovery/inquiry learning</i>).	3,1
	Menghasilkan karya kontekstual, maka perlu pembelajaran berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>).	3,2
Prinsip-prinsip Penilaian Hasil belajar	Observasi berkesinambungan menggunakan pedoman observasi dengan sejumlah indikator perilaku yang diamati.	2,93
	Penilaian diri oleh siswa: mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam mencapai kompetensi menggunakan lembar penilaian diri.	2,97
	Penilaian antar siswa: pencapaian kompetensi menggunakan lb. penilaian.	2,9
	Jurnal yang merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas	3,1
	Tes tertulis: pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah,	3,07

menjodohkan, dan uraian yang dilengkapi pedoman penskoran.	
Tes lisan berupa daftar pertanyaan.	3,17
Pemberian tugas: pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok.	3,23
Tes praktik: mempraktekan sesuatu sesuai dengan tuntutan kompetensi.	3,57
Proyek, yaitu tugas-tugas: perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam jangka waktu tertentu.	3,2
Portofolio: kumpulan karya yang bersifat reflektif-integratif sesuai minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam waktu tertentu.	3,13
Nilai Rerata Total	3,14

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa variabel Tanggapan Guru Terhadap Karakteristik Kurikulum 2013 masuk dalam kategori *sangat baik* dengan Nilai Rerata (x) = 3,14 dalam rentang skala 0 – 4. Tanggapan Guru rerata tertinggi ialah penilaian keterampilan dengan skor 3,60, yaitu untuk Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat dan rerata terendah ialah Dari guru sebagai satu-satunya menjadi aneka sumber belajar 2,40.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Sama situasinya dengan tanggapan terhadap karakteristik Kurikulum 2013, untuk tanggapan guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013, dari 31 angket yang tersebar kepada responden yang lengkap semuanya terisi ada 30 angket, sehingga analisis data didasarkan pada 30 angket yang lengkap tersebut. Jumlah pernyataan pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 sebanyak 32 butir pernyataan dengan rentang skala Likert dan nilai tanggapan sebagai berikut: Sepenuhnya Terlaksana (ST) = 4, Sebagian Besar Terlaksana (SBT) = 3, Sebagian Terlaksana (ST) = 2, Sebagian Kecil Terlaksana (SKT) = 1, dan Tidak Terlaksana (TT) = 0.

Hasil analisis data dengan distribusi frekuensi (Tabel 6) dan kecenderungan frekuensi (Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi frekuensi Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1.	2,3 – 2,58	1
2.	2,59 – 2,87	4
3.	2,88 – 3,16	13
4.	3,17 – 3,45	10
5.	3,46 – 3,74	1
6.	3,75 – 4	1
Jumlah		30

Tabel.8 Kecenderungan Frekuensi Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Sangat Baik (SB)	$\bar{X} \geq 2,6$	29	96,67
2	Baik (B)	$2,6 > \bar{X} \geq 2$	1	3,33
3	Cukup (C)	$2 > \bar{X} \geq 1,4$	0	0,00
4	Kurang Baik (KB)	$\bar{X} \leq 1,4$	0	0,00
Total			30	100

Hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan menunjukkan nilai Rerata (\bar{X}) = 3,03 yang masuk katagori sangat baik. Bila dirinci untuk setiap Sub-Aspek Pelaksanaan Pembelajaran maka nilai Reratanya ditabelkan sebagai berikut.

Tabel.9 Kategorisasi Setiap Sub-Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Sub Variabel	Mean	Kategori
1	Penyusunan Silabus	3,05	Sangat Baik
2	Penyusunan RPP	3,03	Sangat Baik
3	Pelaksanaan Pembelajaran	3,02	Sangat Baik
Jumlah		3,03	Sangat Baik

Dari tabel di atas, nilai rerata respons guru terhadap Penyusunan Silabi ($X=3,03$) adalah yang tertinggi. Ini menginformasikan bahwa guru lebih siap dibanding Penyusun Silabi dan penyusun RPP. Penjelasmannya diteorikan bahwa penyusunan silabi secara fisik lebih pendek atau sedikit dibanding penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan RPP). Juga fenomena yang pertama (penyusunan silabi) secara fisik hanya meringkas cakupan materi sedangkan yang kedua (penyusunan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran) perlu mempertimbangkan berbagai hal, antara lain media belajar, metode mengajar, manajemen kelas, dan evaluasi hasil belajar.

Bila dirinci lebih detail lagi, nilai Rerata untuk setiap indikator aspek kegiatan pelaksanaan pembelajaran (Pendahuluan, Inti, dan Penutup) ditabelkan sebagai berikut.

Tabel 10. Kategorisasi Tiap sub Aspek Bagian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan	3,07	Sangat Baik

2	Kegiatan Inti	2,91	Sangat Baik
3	Kegiatan Penutup	3,07	Sangat Baik
Rerata keseluruhan		3,02	Sangat Baik

Menarik mencermati nilai rerata tabel di atas. Nilai rerata tertinggi adalah kegiatan pendahuluan dan penutup ($X = 3,07$). Penjelasannya identik dengan kegiatan penyusunan silabi di Tabel 8. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan dan penutup dilakukan dalam waktu yang lebih pendek dari penyampaian materi. Bila kesimpulan ini betul terjadi pada guru-guru SMK maka membahayakan, memang betul pendahuluan dan penutup waktunya lebih pendek, tetapi fungsinya sangat strategis dan instrumental. Kegiatan pendahuluan berperan membangkitkan minat dan perhatian siswa agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara intens dan mencapai hasil belajar yang maksimal, sedang kegiatan penutup berfungsi untuk memberi penekanan dan pematapan dan sekaligus menyimpulkan apa-apa atau bagian-bagian mana yang penting dan perlu penegasan. Penutup juga berfungsi untuk menyiapkan siswa tentang kegiatan dan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

Untuk rincian nilai Rerata setiap butir pelaksanaan pembelajaran dari Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup ditabelkan di halaman berikut (Tabel 10) di halaman berikut. Berdasarkan hasil rata-rata pernyataan pada variabel Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013, nilai rerata tertinggi ialah *Menjelaskan Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya* dengan nilai rerata sebesar 3,2. Nilai rerata terendah ada empat (4) pernyataan, yaitu *Pelaksanaan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu, Pelaksanaan pendekatan saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah, Mengorientasikan pembelajaran menuju pentahapan pembentukan sikap: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan dan Mengorientasikan pembelajaran menuju penguasaan keterampilan: aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta*, dengan nilai rerata sebesar 2,9.

Tabel. 11 Rata-rata nilai pernyataan variabel Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Sub Variabel	Pernyataan	Mean
Penyusunan Silabus	Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan SI	3,1
	Memuat KI yang dikembangkan dari SKL dan SI.	3,1
	Menjabarkan KI kedalam KD dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	3
	Mendeskripsikan materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	3,1
	Mendeskripsikan PBM untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.	3
	Menjelaskan proses penilaian pencapaian hasil belajar;	3
	Mendeskripsikan sumber belajar: buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.	3,1
Penyusunan RPP	Disusun dari silabi sebagai dasar perencanaan PBM mencapai KD.	3
	PBM disusun secara sistematis agar dapat berlangsung secara: - interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien, - partisipasi aktif, berpraktis, kreativitas, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.	3
	Disusun berdasarkan KD atau sub tema untuk satu kali pertemuan atau lebih.	3,1
	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD menggunakan kata kerja mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	3
	Materi pembelajaran disusun memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian KD.	3
	Metode pembelajaran dipilih untuk mencapai KD.	3
	Media dan alat bantu pembelajaran dipilih sesuai materi pelajaran.	3,1
	Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.	3,1
	Pentahapan pembelajaran mencakup pendahuluan, inti, dan penutup	3,1
	Penentuan alat penilaian hasil pembelajaran.	3
Pelaksanaan Pembelajaran	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti PBM	3,1
	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat	3,1
	Mengkaitkan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	3,1
	Menanyakan kaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	3,1
	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	3
	Pelaksanaan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu	2,9
	Pelaksanaan pendekatan saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah	2,9
	Mengorientasikan pembelajaran menuju pentahapan pembentukan sikap: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.	2,9
	Mengorientasikan pembelajaran menuju penguasaan pengetahuan: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.	3
	Mengorientasikan pembelajaran menuju penguasaan keterampilan: aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta	2,9
	Refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh.	3
	Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Melakukan kegiatan tindak lanjut: pemberian tugas (individual/kelompok)	3
	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.	3,2
Nilai Rerata Total		3,03

C. Ketersediaan Dokumen Kurikulum 2013

Untuk dokumen pendukung Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 Kurikulum (Permendikbud Nomer 65, 66, 70, dan 81A Tahun 2012) sudah ada karena hal ini juga dapat diunduh dari website Depdikbud. Numun demikian sampai saat ini belum satupun guru pengajar matapelajaran keteknikan (dulu produktif) yang secara formal dilatih untuk implementasi Kurikulum 2013. Juga belum ada secara formal silabi, contoh RPP, buku bagi guru dan siswa, dan media yang dibakukan dari Kemdikbud. Semua dokumen yang ada di sekolah saat ini adalah usaha guru dan sekolah sendiri.

Format RPP yang ada adalah hasil studi referensi ke Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Bidang Teknologi Malang. Sementara ini mereka masih terus berusaha menyamakan persepsi melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), dan Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS). Tabel 11 berikut menggambarkan tingkat keberadaan dokumen-dokumen tersebut.

Tabel.12 Keberadaan Dokumen Silabi, RPP, Buku, dan Media Pembelajaran.

No	Mata Pelajaran	©	Silabus	Jumlah RPP	Buku	Media
			Ada	Target	Ada	Ada
1	Gambar Teknik	1	√	5 dari 6	√	
2	Konst Bangunan	2	√	√	√	√
	Ukur Tanah	3				
	Gb. Ext. Interior Bang Ged.	4				
3	GBPL	5	√	6 dri 6	√	√
	GDIE	6				
	GkBG	7				
4	GT	8	√	7	√	√
	KB	9	√	10 dari 15	√	√
	P3BT	10	√	4 dari 7	√	√
	UT	11	√	8 dari 10	√	√
5	GDIE	12	√		√	√
	GIEBG	13	√		√	√
6	Mektek	14	√	√	√	√
	KB	15	√	√	√	√
	GBRAB DAN DP	16	√	4 dari 4	√	√
	GkBG	17	√	6 dari 6	√	√
8	UT	18	√		√	√

	GTS	19				
9	GBPL	20	√	4 dari 4	√	√
	SIMDIG	21	√	2 dari 2	√	√
10	Pembuatan Peta Fotogrametri	22				
	Surveying	23	√			
	Penginderaan Jauh	24	√			
	Pengantar Survey Pemetaan	25	√	16 dari 16		√
11	AS2P (Aplikasi S..... Survey Pemetaan)	26				
	GIS/SIG (Sistim Informasi Geografi)	27				
12	KB	28	√	√	√	√
	KBT	29	√	√	√	√
	UT	30	√	√	√	√
13	GKT (Gambar Konstruksi Tangga)	31	√	4 dari 5	√	√
	UT (Ukur Tanah)	32	√	5 dari 65	√	√
	GTS (Gambar Teknik Sipil)	33	√	4 dari 5	√	√
14	Konstruksi Bangunan	34	√	√	√	√
	Ukur Tanah	35				
	Gk B G	36				
15	GT	37	√	√	√	√
	MT	39	√	√	√	√
	GDIE	41				
Total Prosentase			28 (68%)	18 (44%)	20 (49%)	26 (63%)
			Silabi	RPP	Buku	Media

Dari tabel di atas prosentase tertinggi adalah keberadaan silabi (68%) dan terendah adalah RPP (44%). Ini menandakan bahwa guru masih adanya contoh standar atau model RPP dari Dinas Pendidikan, tegasnya belum ada contoh RPP dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Kejuruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan dan pembahasan di Bab IV, berikut dipaparkan kesimpulan penelitian dan saran untuk berbagai pihak sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Nilai rerata tanggapan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Yogyakarta terhadap karakteristik konseptual Kurikulum 2013 termasuk katagori Sangat Baik dengan Nilai Rerata (X) = 3,20 dalam rentang nilai 0 – 4.
2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan proses pembelajarannya termasuk katagori sangat baik dengan Nilai Rerata (X) = 3,03 yang masuk katagori Sangat Baik.
3. Ketersediaan dokumen pelaksanaan Kurikulum 2013 (silabi, RPP, buku pegangan guru dan siswa, dan media pembelajaran) belum memadai dan yang rendah prosentasinya adalah RPP dan Buku pegangan guru dan siswa masing-masing 44% dan 49%.

B. Saran

Berbasis dari hasil penelitian ini dan gejolak politik yang dan pembahasan penelitian ini, berikut disampaikan beberapa saran.

1. Bagi pihak Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dan Dinas Pendidikan
 - a. perlu menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru kelompok produktif tentang penerapan Kurikulum 2013 di SMK dengan cakupan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, khususnya RPP termasuk media pendidikannya.
 - b. penyediaan dan buku pegangan bagi guru dan siswa.
 - c. sosialisasi dan internalisasi Kurikulum 2013 sampai kepada tingkat terdepan di lapangan
 - d. pengaktifan guru-guru dalam menyusun RPP dan alat bantu mengajar khususnya melalui MGMP, KKPS, MKKS.
 - e. Para guru perlu menggeser pendekatan mengajar dari pentahapann EEK dalam KTSP (elaborasi/epploratori, eksplanasi, dan konfirmasi/komunikasi) ke 5 M dalam Kurikulum 2013 (mengamati, mencatat/mencoba, menganalisis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan).

DAFTAR PUSTAKA

Brandt, R. S. (Ed.). (1981). *Applied Strategies For Curriculum Evaluation*. Alexandria: VA: ASCD.

Joyce B. and Weil M (1986). *Model of Teaching*. New Jersey. Prentice-Hall Inc.

Nasution S. (2010). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 81 A Tahun 2013 tentang Implementas Kurikulum dan Pedoman Evaluasidan Kurikulum

Sutar Edaran Menteri Pendidikan dan Kebn udayaanNomer 156928.Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah AkiahdaKejuruan.

Peluncuran Kurikulum 2013 di SMAN 1 Bantul olah Mendikbud. (KR, 16/7/2013).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR
INSTRUMEN PROPOSAL

1. Nama Peneliti : Sutarto, Ph.D
2. Jurusan : PT. Sipil dan Perencanaan
3. Fakultas : Fakultas Teknik
4. Status Penelitian :
 - a. Dosen Muda
 - b. Hibah
 - c. Mandiri
 - d. Kelompok
 - e. Kolaborasi
5. Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik bangunan di Kota Yogyakarta
6. Pelaksanaan : Tanggal : 13 Juni 2014
Jam : 13.00 WIB
7. Tempat : R. Sidang Jor. Tend. Teknik Sipil, FT, UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dns. Agus Santosa, M.Pd.
Sekretaris : Khwanuddin, M.T.
9. Peserta :
 - a. Konsultan :orang
 - b. Nara Sumber:orang
 - c. BPP :orang
 - d. Peserta lain :orang
 Jumlah :orang
10. Hasil Seminar : Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan :
Laporan Instrumen Penelitian tersebut di atas:
 - a. Diterima tanpa revisi/pembenahan
 - b. Diterima dengan revisi/pembenahan
 - c. Dibenahi, untuk diseminarkan ulang
11. Catatan:
 - ⊗ Perlece abanya penjelasan & pendefinisian istilah-istilah yang digunakan pada apikal Setensi spt di kurikulum 2013?
 - ⊗ Kriteria penelitian apa untuk evaluasi spt seperti ini?

Sekretaris,

Mengetahui
Badan Pertimbangan Penelitian

Ketua Sidang,

Khwanuddin, ST, MT
NIP. 196907011999031002

Jur. Suparman, M. Pd.
NIP

Agus Santosa, M. Pd.
NIP 19690221980121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website <http://ft.uny.ac.id> mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

DAFTAR HADIR SEMINAR INSTRUMEN PROPOSAL

Hari, tanggal :
 Nama Peneliti : Sutarto, Ph.D
 Fak./Jurusan : PT. Sipil dan Perencanaan
 Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik bangunan di Kota Yogyakarta

Kelas/Kelompok :

USULAN

INSTRUMEN

LAPORAN HASIL

NO	NAMA	GELAR	TANDA TANGAN
1.	Amat Jaedon	DR	1
2.	Suiprman	M.Pd	2
3.	Sidiyono	M.Sc	3
4.	[Handwritten]	MT	4
5.	Indah Wahyani	M.Pd	5
6.	Satwa		6
7.	Agn Etisqa Mubna	M.Eng	7
8.	Nur Hidayat	M.Pd	8
9.	Ikhwanuddin	MT	9
10.	Bada Haryadi	M.Pd	10
11.	Sutarto	Ph.D	11
12.	Effendi	Dr. Ir	12
13.	Sunar Rochmadi	Ir. MES	13
14.	Muhammad Mulyono	M.Pd	14
15.	Ilham Masruki	Jr. M. Kom	15
16.	V-Lilik Horiyanto	M.Pd	16
17.			17
18.	Endaryanta	MT	18
19.	Darmono	MT	19
20.	Budi Purwanto	M.Eng	20
21.			21
22.			22
23.			23
24.			24
25.			25
26.			26
27.			27
28.			28
29.			29
30.			30
31.			31

Yogyakarta,
 Pimpinan Sidang,

Drs Agus Santosa M.Pd.
 NIP 19640822 198312 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website <http://ff.uny.ac.id> e-mail: ff@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR
HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Sutarmo, Hp., M. Sc., Ph.D.
2. Jurusan : Pend. Teknik Sipil & Perencanaan
3. Fakultas : Fakultas Teknik
4. Status Penelitian :
 - a. Mandiri
 - b. Kelompok
 - c. Latihan
 - d. Lain-lain
5. Judul Penelitian : *Evaluasi Pelaksanaan Protes Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Yogyakarta.*
6. Pelaksanaan : Tanggal : 29 Oktober 2014
 Jam : 18.30.....Wib - Selesai
7. Tempat : R. Sidang PTSP
8. Dipimpin oleh : Ketua : Agus Santoso, M. Pd.
 Sekretaris : Ikhsanuddin S.T., M.T.
9. Peserta :
 - a. Konsultan :orang
 - b. Nara Sumber:orang
 - c. BPP :orang
 - d. Peserta lain :orang
 Jumlah :orang
10. Hasil Seminar :
 Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan :
 Laporan Instrumen Penelitian tersebut di atas:
 - a. Diterima tanpa revisi/pembenahan
 - b. Diterima dengan revisi/pembenahan
 - c. Dibenahi, untuk diseminarkan ulang
11. Catatan:
 - Untuk pembahasan mohon dilengkapi dan dipergulung.

Sekretaris,

Ikhsanuddin
 Ikhsanuddin S.T., M.T.
 NIP.

Mengetahui

Badan Pertimbangan Penelitian
 a-n - BPP Jurusan
Dr. Siti Hamidah
 Dr. Siti Hamidah, M.Pd.
 NIP 19540820 197903 2 001

Ketua Sidang,

Agus Santoso
 Agus Santoso M. Pd.
 NIP



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website <http://ft.uny.ac.id> mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN

Hari, tanggal : 29 Oktober 2014, Rabu
Nama Peneliti : Sutareso, Hp., M.Sc., Ph.D
Fak./Jurusan : Fakultas Teknik / Pend. Teknik Sipil & Perencanaan
Kelas/Kelompok :
Judul Penelitian :

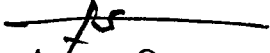
USULAN

INSTRUMEN

LAPORAN HASIL

NO	NAMA	GELAR	TANDA TANGAN
1.	Dj. Damin	Dr. BT, ST	1
2.	Darmans		2
3.	Luhjito	MT	3
4.	Buana Hartono	M.Pd	4
5.	Dedi Purwamboro	M.Eng	5
6.	Iwan Rochayun	Dr	6
7.	Sipriani		7
8.	faah Ma'arif	M.Eng	8
9.	Ajan Eka W	"	9
10.	Sumardiyo	MT	10
11.	Ikhwanuddin	MT	11
12.	Nur Hidayat	MPd	12
13.	Endaryanta	MT	13
14.	Joko Samiyanto	Dr	14
15.	Sutanto Hp.	Ph. D.	15
16.	Indah Wahyuni	M.Pd	16
17.	Agus	MPd	17
18.	Sunar Rochmadi	Dr.	18
19.			19
20.			20

Yogyakarta,
Pimpinan Sidang,


Agus Santoso, M.Pd
NIP

ANGKET EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013

I. Tanggapan guru terhadap karakteristik Kurikulum 2013

Petunjuk:

Mohon Bapak/Ibu berkenan merespons setiap pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia di sebelah kanan. Masing-masing kolom respons merupakan skala berjenjang dengan keterangan makna sebagai berikut.

4 = Sangat Setuju; 3 = Setuju; 2 = Ragu-Ragu; 1 = Tidak Setuju; 0 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		4	3	2	1	0
A.	Prinsip Pembelajaran:					
1.	Dari peserta didik diberi tahu menuju mencari tahu;					
2.	Dari guru sebagai satu-satunya menjadi aneka sumber belajar;					
3.	Dari pendekatan tekstual menuju pendekatan ilmiah;					
4.	Dari pembelajaran berbasis konten menuju kompetensi;					
5.	Dari pembelajaran parsial menuju terpadu;					
6.	Dari pembelajaran menekankan kebenaran tunggal menuju multi dimensi;					
7.	Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;					
8.	Keseimbangan keterampilan fisik (<i>hardskills</i>) dan mental (<i>softskills</i>)					
9.	Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat;					
10.	Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, dan kreativitas dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)					
11.	Perpaduan pembelajaran di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;					
12.	Siapa saja adalah guru, siswa, dan di mana saja kelas.					
13.	Pemanfaatan TIK					
14.	Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa					
<i>Komentar pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran di atas:</i>						
B.	Karakteristik Pembelajaran	4	3	2	1	0
1.	Sikap diperoleh melalui aktivitas“ menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”.					
2.	Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.					
3.	Keterampilan diperoleh melalui aktivitas“ mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.					
4.	Pendekatan pembelajaran ilmiah (<i>scientific</i>), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (<i>discovery/inquiry</i>)					

	<i>learning</i>).					
5.	Menghasilkan karya kontekstual, maka perlu pembelajaran berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>).					
<i>Komentar pelaksanaan kelima karakteristik pembelajaran di atas:</i>						
C. Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar:						
1.	Penilaian Kompetensi Sikap, dilakukan dengan:	4	3	2	1	0
1)	Observasi berkesinambungan menggunakan pedoman observasi dengan sejumlah indikator perilaku yang diamati.					
2)	Penilaian diri oleh siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam mencapai kompetensi menggunakan lembar penilaian diri.					
3)	Penilaian antar siswa tentang pencapaian kompetensi dengan menggunakan lembar penilaian.					
4)	Jurnal yang merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas					
<i>Komentar pelaksanaan keempat prinsip penilaian sikap di atas:</i>						
2.	Penilaian Pengetahuan, dilakukan dengan:	4	3	2	1	0
1)	Tes tertulis: pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian yang dilengkapi pedoman penskoran.					
2)	Tes lisan berupa daftar pertanyaan.					
3)	Pemberian tugas: pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok.					
<i>Komentar pelaksanaan ketiga prinsip penilaian pengetahuan di atas:</i>						
3.	Penilaian ketrampilan, dilakukan dengan:	4	3	2	1	0
1)	Tes praktik, yaitu mempraktekan sesuatu sesuai dengan tuntutan kompetensi.					
2)	Proyek, yaitu tugas-tugas: perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam jangka waktu tertentu.					
3)	Portofolio: kumpulan karya yang bersifat reflektif-integratif sesuai minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam waktu tertentu.					
<i>Komentar pelaksanaan ketiga prinsip penilaian ketrampilan di atas:</i>						

II. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2014

Keterangan makna:

4 = *Sepenuhnya Terlaksana (100%);*

3 = *Sebagian Besar Terlaksana (75 - < 100%);*

2 = *Sebagian Terlaksana (50 - < 75%);*

1 = *Sebagian Kecil Terlaksana (>0 - <50%)*

0 = *Sepenuhnya Tidak Terlaksana (0%);*

1.	Penyusunan Silabus	4	3	2	1	0
1)	Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan SI					
2)	Memuat KI yang dikembangkan dari SKL dan SI.					
3)	Menjabarkan KI kedalam KD dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.					
4)	Mendeskripsikan materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.					
5)	Mendeskripsikan PBM untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.					
6)	Menjelaskan proses penilaian pencapaian hasil belajar;					
7)	Mendeskripsikan sumber belajar: buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.					
<i>Komentar pelaksanaan ketujuh prinsip penyusunan silabi di atas:</i>						
2	Penyusunan RPP	4	3	2	1	0
1)	Disusun dari silabi sebagai dasar perencanaan PBM mencapai KD.					
2)	PBM disusun secara sistematis agar dapat berlangsung secara: - interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien, - partisipasi aktif, berprakarsa, kreativitas, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.					
3)	Disusun berdasarkan KD atau sub tema untuk satu kali pertemuan atau lebih.					
4)	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD menggunakan kata kerja mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.					
5)	Materi pembelajaran disusun memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indicator ketercapaian KD.					
6)	Metode pembelajaran dipilih untuk mencapai KD.					
7)	Media dan alat bantu pembelajaran dipilih sesuai materi pelajaran.					
8)	Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.					
9)	Pentahapan pembelajaran mencakup pendahuluan, inti, dan penutup; dan					
10)	Penentuan alat penilaian hasil pembelajaran.					
<i>Komentar pelaksanaan kesepuluh prinsip penyusunan RPP di atas:</i>						
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	4	3	2	1	0
1.	Kegiatan Pendahulaun					

1)	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti PBM;					
2)	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat					
3)	Mengkaitkan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;					
4)	Menanyakan kaitan pengetahuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari;					
5)	Menjelaskan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang akan dicapai;					
6)	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan sesuai silabus.					
<i>Komentar pelaksanaan keenam prinsip kegiatan pendahuluan pembelajaran di atas:</i>						
2.	Kegiatan Inti	4	3	2	1	0
1)	Pelaksanaan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu					
2)	Pelaksanaan pendekatan saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah					
3)	Mengorientasikan pembelajaran menuju pentahapan pembentukan sikap: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.					
4)	Mengorientasikan pembelajaran menuju penguasaan pengetahuan: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.					
5)	Membelajarkan menuju penguasaan keterampilan: aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta					
<i>Komentar pelaksanaan kelima prinsip kegiatan inti pembelajaran di atas:</i>						
3.	Kegiatan Penutup	4	3	2	1	0
1)	Refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh.					
2)	Memberikan umpan balik/penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran;					
3)	Melakukan kegiatan tindak lanjut: pemberian tugas (individual/kelompok)					
4)	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.					
<i>Komentar pelaksanaan keempat prinsip kegiatan penutup pembelajaran di atas:</i>						

III. Keberadaan Dokumen Pelaksanaan Kurikulum 2013

Isilah kolom silabi, RPP, Buku, dan Media Pembelajaran sesuai keadaan yang sebenarnya.

No	Mata Pelajaran	©	Silabus	Jumlah RPP	Buku	Media
			Ada	Target	Ada	Ada
1	Gambar Teknik					
2	Konst Bangunan					
	Ukur Tanah					
	Gb. Ext. Interior Bang Ged.					
3	GBPL					
	GDIE					
	GkBG					
4	GT					
	KB					
	P3BT					
	UT					
5	GDIE					
	GIEBG					
6	Mektek					
	KB					
	GBRAB DAN DP					
	GkBG					
8	UT					
	GTS					
9	GBPL					
	SIMDIG					
10	Pembuatan Peta Fotogrametri					
	Surveying					
	Penginderaan Jauh					
	Pengantar Survey Pemetaan					
11	AS2P (Aplikasi S..... Survey Pemetaan)					
	GIS/SIG (Sistim Informasi Geografi)					
12	KB					
	KBT					
	UT					

13	GKT (Gambar Konstruksi Tangga)					
	UT (Ukur Tanah)					
	GTS (Gambar Teknik Sipil)					
14	Konstruksi Bangunan					
	Ukur Tanah					
	Gk B G					
15	GT					
	MT					
	GDIE					

Terima Kasih Atas Kontribusi Bapak dan Ibu yang sangat berharga terhadap Penelitian ini.

Salam Peneliti.